

TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI E-KATALOG LOKAL SEBAGAI BENTUK PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI BIRO PENGADAAN BARANG ATAU JASA DAN PEREKONOMIAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BALI

Ni Wika Putri Rahayu¹⁾, Ni Putu Anik Prabawati²⁾, Putu Eka Purnamaningsih³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: wikaputri25@gmail.com¹⁾, prabawati@unud.ac.id²⁾, ekapurnama@unud.ac.id³⁾

ABSTRACT

Digital transformation is a change in activities from conventional to digital by utilizing the development of information technology. Local e-catalogs are a form of digital transformation carried out by the government in helping MSME players market their products digitally. The existence of this local E-catalog is a form of empowerment carried out by the government in utilizing digital technology to help increase the growth and development of MSMEs. Bali Province is a province that has great MSME potential. The magnitude of the potential that it has has made the Provincial Government of Bali form a regional E-Catalog where the implementers are the Bureau of Procurement of Goods/Services and the Regional Secretariat of the Province of Bali. This research was conducted with the aim of finding out to what extent Digital Transformation Through Local E-Catalogs Is a Form of Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises in the Bureau of Procurement of Goods or Services and the Economy of the Provincial Secretariat of Bali. This study uses a qualitative descriptive research method using the Lucija, Vuksic', and Spremic' Digital Transformation Dimensions of 2019. The results obtained in this study are Digital Transformation Through Local E-Catalogs as a Form of Empowering Micro, Small and Medium Enterprises at the Bureau of Procurement of Goods or Services and the Economy of the Regional Secretariat of the Province of Bali is quite good on several indicators such as strategy, human resources, and innovation in the implementation of the Local E-Catalog. However, there are still several indicators that have not been optimal in the implementation of the Local E-Catalog, such as organization and technology.

Keywords: Digital Transformation, Local E-Catalog, Community Empowerment

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan proses peralihan kegiatan dari konvensional menjadi digital melalui penggunaan teknologi. Digitalisasi menurut Asaniyah (2017)

menjelaskan bahwa digitalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pergantian media dari cetak ke elektronik. Era digitalisasi ini, manusia pada umumnya memiliki cara

hidup yang baru yang dimana tidak terlepas dari segala perangkat elektronik. Teknologi memiliki peran vital yang membawa peradaban manusia memasuki era digitalisasi. Perkembangan teknologi di Indonesia juga berdampak kepada salah satu sektor yang menunjang perekonomian nasional yaitu sektor UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM ialah kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat baik perseorangan maupun kelompok yang telah memenuhi kategori sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam perekonomian Indonesia UMKM mempunyai peranan penting diantaranya mampu menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia terhitung memiliki peran sebesar 99% dari seluruh unit usaha. Pada Produk Domestik Bruto kontribusi UMKM mencapai 60,5% sementara sebesar 96,9% dalam penyerapan tenaga kerja (ekon.go.id. 2022).

Transformasi digital akan mendorong akselerasi atau percepatan dalam pengembangan UMKM. Digitalisasi memberikan kesempatan dan peluang terhadap UMKM untuk bertransformasi dan beradaptasi agar mampu bertahan, bangkit, dan tumbuh lebih besar serta diikuti dengan peningkatan korporatisasi, pembiayaan dan kapasitas. Pemanfaatan platform digital pada UMKM juga dapat meningkatkan kualitas layanan sebab interaksi dengan konsumen dan mitra bisnis dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan efisien. Digitalisasi pada UMKM juga dapat meningkatkan akses pasar, yang awalnya hanya pada pasar nasional kini

dengan pemanfaatan teknologi digital mampu hingga pasar internasional.

Pemanfaatan teknologi digital pada UMKM harus terus diperkuat untuk mendorong akselerasi pengembangan UMKM. Salah satu cara untuk mendorong percepatan pengembangan UMKM adalah dengan melakukan pemberdayaan terhadap UMKM. Menurut Sumodiningrat, 2003 menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya atau cara dalam memberikan kesempatan serta kemudahan bagi kelompok miskin untuk mempunyai aksesibilitas terhadap sumber daya seperti, informasi dan jaminan pemasaran agar mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, akses terhadap modal serta teknologi, sehingga mampu memperbaiki dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Pemberdayaan yang tengah dilakukan oleh pemerintah dengan memanfaatkan teknologi digital untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM adalah menerapkan e-katalog.

E-katalog adalah sebuah sistem yang berisi informasi mengenai daftar, jenis, harga barang atau jasa, serta spesifikasi teknis dari penyedia barang atau jasa pemerintahan yang mudah diakses secara digital. E-Katalog sendiri memiliki tiga jenis yaitu katalog elektronik nasional, lokal serta sektoral. E-Katalog adalah salah satu cara pemerintah untuk memberdayakan UMKM yang ada. Melalui E-katalog ini, pemerintah baik Kementerian atau Lembaga atau Pemerintah Daerah diharapkan dapat meningkatkan belanja PDN (Produk Dalam Negeri), memberikan porsi yang besar terhadap UMKM dan koperasi dalam belanja pemerintahan, dan mempercepat belanja APBN/APBD. Selain itu

juga, melalui E-katalog ini, nilai anggaran belanja barang atau jasa pemerintah gunakan sedikit tidaknya sebesar 40% untuk menyerap hasil produk dalam negeri dari produk UMKM dan Koperasi (antaranews.com 2022).

E-katalog sendiri diatur Perpres No. 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Perpres No 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Perpres No 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Serta Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Toko Daring Dan Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Saat ini pemerintah terus mendorong agar pemerintah daerah membuat E-katalog lokal sebab dapat menggerakkan ekonomi daerah karena pelaku UMKM dapat dengan mudah mengakses belanja pemerintahan. Adanya E-Katalog Lokal dapat mewujudkan pemerataan ekonomi ke daerah-daerah. Disamping itu, adanya E-Katalog Lokal dapat menjadi basis data pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan terkait pengembangan ekonomi daerah. Pada E-Katalog Lokal menyediakan berbagai barang dan jasa, seperti alat tulis kantor, beton, bahan pokok, pakaian dinas, kain tradisional, bahan material, aspal, jasa kebersihan, keamanan dan servis kendaraan.

Provinsi Bali adalah provinsi yang memiliki potensi UMKM yang besar. Pertumbuhan UMKM Provinsi Bali pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 25,9 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4%-10%. UMKM

sektor perdagangan merupakan sektor dengan pertumbuhan yang paling tinggi yaitu sebesar 93.2%. Tentunya hal tersebut, menarik perhatian Pemerintah Provinsi Bali untuk terus melakukan penguatan terhadap UMKM. Tujuan dari penguatan UMKM adalah membentuk ekosistem UMKM yang tangguh dalam perekonomian Bali. Sasaran penguatan UMKM adalah memperkuat UMKM dengan melakukan pemberdayaan, meningkatkan akses UMKM terhadap teknologi serta memperluas akses UMKM lokal dalam pemasaran (PPN/Bappenas, 2021). Berikut ini tabel jumlah UMKM yang ada di Bali:

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Bali

No	Tahun	Jumlah
1	2020	327.253
2	2021	412.265
3	2022	440.609

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemprov Bali, 2022.

Peningkatan jumlah UMKM, tentunya memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali. Peningkatan jumlah UMKM mampu menyerap tenaga kerja. Peningkatan UMKM juga harus diimbangi dengan pemberdayaan UMKM terutama pada pemanfaatan teknologi digital. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan UMKM yang dilakukan Provinsi Bali dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi adalah membentuk E-Katalog Lokal.

E-Katalog Lokal Provinsi Bali baru dimulai pada tahun 2020. Salah satu bentuk dukungan atau pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Bali dalam penerapan E-Katalog Lokal Provinsi Bali dengan mengeluarkan Surat Edaran Sekretaris

Daerah Provinsi Bali Nomor 17442 Tahun 2022 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dengan Pembelian Secara Elektronik (*E-Purchasing*) Melalui Katalog Elektronik dan Toko Daring. E-katalog lokal Provinsi Bali dikelola oleh Biro Pengadaan Barang atau Jasa Dan Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Bali atau bisa disebut dengan Biro PBJEK. Biro PBJEK Provinsi Bali yaitu biro yang membawahi pengadaan barang secara elektronik serta mengelola pelaksanaan pengadaan barang/jasa khususnya dalam pengelolaan E-Katalog Lokal Provinsi Bali.

Biro PBJEK Provinsi Bali sebagai pengelola katalog elektronik harus menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana kepada penyedia katalog elektronik dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan transaksi *e-purchasing*. Disamping itu juga, Biro PBJEK Provinsi Bali sebagai pengelola katalog elektronik harus melakukan monitoring dan evaluasi kepada penyedia barang atau jasa pada katalog elektronik. Saat ini jumlah etalase pada e-katalog lokal Provinsi Bali sebanyak 43 etalase. Penyedia barang/jasa pada e-katalog lokal Provinsi Bali terus dari tahun 2020 hingga tahun 2022 . Berikut ini tabel jumlah penyedia pengadaan barang atau jasa pemerintahan di e-Katalog Lokal Pemprov Bali:

Tabel 1.2 Jumlah Penyedia Barang atau Jasa Pada E-Katalog Lokal Pemprov Bali

No	Tahun	Jumlah
1	2020	4
2	2021	69
3	2022	243

Sumber: Biro Pengadaan Barang atau Jasa Sekda Provinsi Bali, 2022.

Walaupun mengalami peningkatan cukup signifikan, ternyata berbanding terbalik jumlah UMKM yang ada di Bali. Pada bulan Mei 2022 jumlah UMKM di Bali mencapai 440.609 UMKM (Balipost.2022). Namun, yang baru menggunakan dan memanfaatkan E-Katalog Lokal Pemprov Bali sebanyak 275 penyedia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan dari e-katalog lokal Pemprov Bali belum berjalan optimal sebab masih banyak pelaku UMKM di Bali yang tidak memanfaatkan E-Katalog Lokal Pemprov Bali sebagai salah satu media dalam memasarkan produknya secara digital.

Penerapan E-Katalog Lokal Pemprov Bali belum berjalan optimal tentunya diakibatkan oleh beberapa kendala. Kendala yang dihadapi Pemprov Bali dalam menerapkan E-Katalog Lokal berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, menemukan hasil bahwa terdapat kendala yang dihadapi oleh Biro PBJEK Provinsi Bali yaitu *Pertama*, sulitnya mendorong UMKM untuk bertransformasi ke digital. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha dengan cara mereka dalam melakukan proses pemasaran secara konvensional yang tentunya hal tersebut mudah untuk mereka lakukan. *Kedua*, pemahaman pelaku UMKM terkait dengan pemasaran digital masih kurang. Pelaku UMKM masih bingung mengenai bagaimana membuat postingan yang dapat menarik perhatian pembeli. Selain kedua permasalahan tersebut, kendala yang dihadapi Biro PBJEK Provinsi Bali dalam penerapan E-Katalog adalah yang *Ketiga*, dalam penandatanganan SK telaah etalase dalam katalog lokal yang membutuhkan waktu lama.

Berdasarkan kendala-kendala yang dialami tersebut menarik peneliti untuk

melaksanakan penelitian mengenai **“Transformasi Digital Melalui E-Katalog Lokal Sebagai Bentuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Biro Pengadaan Barang atau Jasa Dan Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Bali”**

2. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan lima dari tujuh dimensi transformasi digital Menurut Lucija, Vuksic', and Spremic' (2019), sebagai berikut:

1. Strategi, berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan. Mencapai sebuah keberhasilan transformasi digital organisasi maupun perusahaan harus memiliki kesepahaman terkait visi, misi dan tujuan. Perusahaan atau organisasi dalam mengembangkan sebuah strategi terkait transformasi digital harus melihat dan menyesuaikan dari kebutuhan perusahaan atau organisasi sendiri.
2. Sumber Daya Manusia, memiliki peranan krusial dalam menjalankan sebuah organisasi. Organisasi atau perusahaan dalam menerapkan transformasi digital harus membekali ilmu dan keterampilan kepada SDM terkait dengan digital.
3. Organisasi, yaitu perusahaan tentu didalam mengembangkan transformasi digital pada perusahaannya tidak dapat bekerja sendiri sehingga memerlukan pihak lain dalam melaksanakan transformasi digital.

4. Teknologi, yaitu suatu hal yang sangat melekat dalam transformasi digital. Perusahaan dalam menggunakan teknologi harus memilih teknologi sesuai fokus perusahaan itu sendiri.
5. Inovasi, perusahaan harus terus melakukan perubahan atau pembaharuan terhadap produk atau jasa. Setiap perubahan atau pembaharuan harus diinformasikan kepada seluruh pihak internal perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Unit analisis penelitian ini ialah Biro Pengadaan Barang atau Jasa Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Bali. snowball sampling dan purposive sampling digunakan dalam penentuan informan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **Analisis Hasil Temuan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun hasil analisis Transformasi Digital Melalui E-Katalog Lokal Sebagai Bentuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Biro Pengadaan Barang atau Jasa Dan Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Bali yang mengacu pada lima dari tujuh dimensi transformasi digital Menurut Lucija, Vuksic', and Spremic' (2019), sebagai berikut:

1. Strategi

Pelaksanaan strategi Biro PBJEK Provinsi Bali dalam transformasi digital melalui E-Katalog Lokal dapat dilihat dari visi, misi, dan tujuan yang jelas. Dimana Biro PBJEK Provinsi

Bali telah mempunyai visi dan misi yang jelas yang mengacu pada visi misi Provinsi Bali. Dalam hal ini visi yang digunakan yakni **“Nangun Sat Kerthi Loka Bali”**, melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru. Pelaksanaan E-Katalog Lokal Provinsi Bali jika dikaitkan dengan visi tersebut maka pelaksanaan E-Katalog Lokal yang dilakukan oleh Biro PBJEK Provinsi Bali dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat Bali khususnya pelaku UMKM. Melalui E-Katalog Lokal ini, masyarakat Bali khususnya pelaku UMKM dapat memasarkan produknya dan mengakses belanja pemerintahan

Sementara pada Misi Biro PBJEK Provinsi Bali berdasarkan pada misi Provinsi Bali yang Ke 22, yaitu: “Mengembangkan Sistem Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang efektif dan efisien, Terbuka, Transparan, Akuntabel dan Bersih serta meningkatkan Pelayanan Publik terpadu yang Cepat, Pasti dan Murah. Dengan adanya E-Katalog Lokal Provinsi Bali dapat mewujudkan penerapan pengadaan barang/jasa yang cepat, terbuka, efektif, efisien, mudah serta murah. Dimana dulu pengadaan barang/jasa dapat dimanipulasi harganya oleh pegawai kini melalui E-Katalog Lokal telah tercatat secara elektronik sehingga lebih transparan didalam pengadaan barang/jasa. Selain itu juga melalui E-Katalog Lokal, suatu lembaga atau instansi pemerintah dapat berbelanja dengan membandingkan produk satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan harga yang murah dan berkualitas.

Adapun Strategi yang dilakukan oleh Biro PBJEK Provinsi Bali dalam transformasi digital melalui E-Katalog Lokal adalah dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kepada para UMKM yang

kesulitan dalam pelaksanaan E-katalog, bekerjasama dengan dinas koperasi di dalam mensosialisasikan E-Katalog Lokal Provinsi Bali serta mengadakan sosialisasi melalui poster yang diunggah melalui media sosial.

2. Sumber Daya Manusia

Dimensi SDM dalam pengembangan E-Katalog Lokal Provinsi Bali pada Biro PBJEK Provinsi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat dari adanya pelatihan terkait dengan program E-Katalog. Pelatihan tersebut dilaksanakan oleh LKPP yang dilaksanakan melalui zoom. Pelatihan yang diberikan oleh LKPP diadakan sebanyak dua kali. Dalam pelaksanaan E-Katalog Lokal ini, LKPP menyediakan tempat bagi para pegawai untuk bertanya mengenai kendala mereka dalam meningkatkan program E-Katalog melalui *WhatsApps Group*. *WhatsApps Group* ini berfungsi sebagai media komunikasi dalam pelaksanaan E-Katalog Lokal.

3. Organisasi

Suatu organisasi dalam melaksanakan transformasi digital tentu tidak dapat bekerja sendiri sehingga memerlukan pihak lain dalam melaksanakan transformasi digital. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Dimensi Organisasi pada Biro PBJEK Provinsi Bali dalam upaya percepatan transformasi digital melalui E-Katalog Lokal Provinsi Bali dengan melakukan kerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali di dalam mensosialisasikan program E-Katalog Lokal ini. Dimana dalam kegiatan yang selalu diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali selalu disisipkan materi E-Katalog Lokal Provinsi Bali, yang nanti Biro PBJEK bertindak sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut.

Meskipun Biro PBJEK telah bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan

UMKM Provinsi Bali di dalam mensosialisasikan program E-Katalog Lokal. Biro PBJEK Provinsi Bali harus terus menjalin kerjasama dengan pihak lainnya seperti Pihak Swasta dalam penerapan E-Katalog Lokal.

4. Teknologi

Biro PBJEK Provinsi Bali dalam proses transformasi digital melalui E-Katalog Lokal pada Indikator teknologi dilakukan dengan pengenalan dan pemberian pengetahuan terkait teknologi kepada pelaku usaha UMKM dan penyedia barang atau jasa pemerintahan sebagai sarana mereka berkembang dan membangun usahanya. Pengenalan dan pemberian pengetahuan mengenai teknologi yang dikembangkan oleh Biro PBJEK kepada pelaku UMKM melalui sosialisasi yang dilaksanakan saat adanya pelaku UMKM yang datang ke Biro Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintahan untuk berkonsultasi atau mendaftarkan baru sebagai penyedia di E-Katalog Lokal Provinsi Bali.

Disamping itu pula, dalam mengoptimalkan pengembangan E-katalog Lokal Provinsi Bali telah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai Adapun sarana dan prasarana Biro PBJEK Provinsi Bali sebanyak 744 dengan kondisi baik yang ada dipergunakan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas operasional kantor. Adapun sarana dan prasarana tersebut terdiri dari komputer, wifi, printer, sistem aplikasi dan server internet yang telah tersedia secara maksimal dalam menunjang pelaksanaan E-Katalog Lokal Provinsi Bali.

5. Inovasi

Pada dimensi ini, inovasi yang dilakukan oleh Biro PBJEK Provinsi Bali berdasarkan temuan dilapangan yaitu dengan membuat atau menambah etalase baru pada

E-Katalog Lokal Provinsi Bali. Setiap adanya penambahan etalase baru, Biro PBJEK akan mempublikasikannya melalui media sosial Biro PBJEK. Saat ini Biro telah merencanakan penambahan sembilan etalase baru pada E-Katalog Lokal yang rencana penayangannya akan dilakukan setiap bulannya yang dimulai pada bulan Januari tahun 2023. Adapun sembilan etalase tersebut yaitu, event organizer, pemeliharaan rutin jalan, pemeliharaan jaringan air, jasa kalibrasi dan pemeliharaan alat kesehatan, sistem penyediaan air minum, ruang kelas baru, bahan kimia, pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan, dan layanan bus.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis berikan yakni:

1. Membuat suatu agenda program pelatihan secara langsung oleh Biro PBJEK Provinsi Bali kepada pada pelaku usaha UMKM dan penyedia barang dan jasa pemerintahan

Pengadaan program pelatihan terkait E-Katalog Lokal yang dilakukan oleh Biro PBJEK Provinsi Bali hingga saat ini belum pernah dilakukan melalui adanya agenda yang secara khusus mengumpulkan para penyedia barang dan jasa pemerintahan serta pelaku UMKM yang tergabung dalam E-Katalog Lokal. Untuk diberikan pelatihan pemanfaatan E-Katalog ataupun upaya-upaya transformasi digital di dalam kegiatan berusaha. Dengan diadakannya pelatihan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan berusaha seperti pemasaran produk barang ataupun jasa dapat membantu para penyedia di E-Katalog Lokal ini dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan

para penyedia di E-Katalog Lokal terkait pemanfaatan teknologi.

Selain itu dengan diadakannya pelatihan secara langsung oleh Biro Pengadaan Barang atau Jasa dengan mengumpulkan para pelaku usaha dan penyedia E-Katalog Lokal dapat meningkatkan hubungan yang baik antara pemerintah dan pelaku UMKM, sehingga dapat melakukan kerja sama dengan lebih optimal dan menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu, pemerintah dalam hal ini Biro PBJEK Provinsi Bali juga perlu mengadakan pelatihan kepada para pelaku usaha ataupun penyedia barang atau jasa pemerintahan yang baru atau akan bergabung di dalam E-Katalog Lokal. Sehingga, nantinya para pelaku usaha atau penyedia E-Katalog baru ini dapat lebih mengoptimalkan penggunaan E-Katalog Lokal sebagai sebuah platform di dalam memasarkan produk barang ataupun jasanya. Adapun kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Melaksanakan kerja sama dengan instansi lain dalam rangka memperluas informasi terkait pengadaan dan penyediaan barang pemerintahan melalui E-Katalog Lokal.

Melaksanakan suatu kerja sama dalam penerapan suatu program atau kebijakan dapat membantu pelaksanaan dari program atau kebijakan menjadi lebih efektif dan efisien. Hingga saat ini di dalam mensosialisasikan program E-Katalog Lokal, Biro PBJEK Provinsi Bali hanya melakukan kerja sama dengan dinas UMKM dengan menjadi narasumber pada kegiatan-kegiatan dari dinas UMKM. Dalam hal ini, diharapkan Biro pengadaan dapat melakukan kerja sama yang serupa dengan instansi-instansi pemerintahan lainnya seperti Dinas Pariwisata dan Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. Sehingga, program E-Katalog ini semakin luas dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan jumlah penyedia dalam E-Katalog Lokal.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil temuan sebagai berikut:

1. Strategi, pada indikator ini menunjukkan hasil dimana Strategi Biro PBJEK Provinsi Bali telah terlaksana dengan baik. Dimana telah ditetapkan visi, misi dan tujuan yang jelas dalam pelaksanaan E-Katalog Lokal Biro PBJEK. Serta adanya sosialisasi, pendampingan dan pelatihan yang diberikan untuk mempercepat visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.
2. Sumber Daya Manusia, pada indikator ini menunjukkan hasil dimana SDM telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari adanya pelatihan yang didapat pegawai dalam mengembangkan dan mengelola E-Katalog Lokal. Pelatihan tersebut dilaksanakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa.
3. Organisasi, pada indikator organisasi menunjukkan hasil yang belum berjalan secara optimal, karena belum ada kerjasama antara Biro PBJEK dengan pihak lainnya dalam pengimplementasian E-Katalog Lokal.
4. Teknologi, indikator ini menunjukkan hasil yang kurang optimal karena masih terdapat kendala yang dimana masih sulitnya merubah pola pikir

masyarakat, khususnya pelaku UMKM untuk beralih ke digital dalam memasarkan produknya.

5. Inovasi, menunjukkan hasil yang baik karena didalam pelaksanaan E-Katalog Lokal Biro PBJEK telah membuat inovasi berupa penambahan etalase. Penambahan etalase ini akan berdampak positif karena dengan adanya penambahan etalase tersebut mampu menjangkau seluruh lapisan UMKM.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yang dapat penulis berikan kepada Biro Pengadaan Barang atau Jasa dan Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan secara khusus bagi pelaku UMKM agar dapat menjalin hubungan baik dengan pelaku UMKM.
2. Diharapkan terus melakukan kerjasama dengan pihak lainnya untuk dapat menyebarkan informasi mengenai E-Katalog Lokal.
3. Diharapkan dapat melaksanakan sosialisasi secara khusus kepada pelaku UMKM untuk dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pemasaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

Ambar, Teguh Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.

Bank Indonesia. 2020. *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi: Laporan Perekonomian Indonesia*.

Fibriyani N. Khairin, A. K. (2021). *UMKM TANGGUH DIGITALISASI DAN TRANSFORMASI HIJAU*. Surabaya: PUSTAKA AKSARA.

Hamidi, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Jamaludin, dkk. 2022. *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Kota Batam: Cendikia Mulia Mandiri.

PPN/Bappenas, K. (2021). *Transformasi Ekonomi Bali, Peta Jalan Ekonomi Kerthi Bali Menuju Bali Era Baru Hijau Tangguh dan Sejahtera*.

Wijayanto, Hendro & Paulus Harsadi. 2021. *Modul Transformasi Digital*. STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

ARTIKEL:

Antarnews.com. 2022. LKPP: baru 22,4 persen pemda bentuk e-katalog lokal. Diakses dari <https://www.antarnews.com/berita/2938357/lkpp-baru-224-persen-pemda-bentuk-e-katalog-lokal> pada 13 Desember 2022

Balipost.com. 2022. Gerakan Ekonomi Bali, Potensi UMKM Perlu Dimaksimalkan. Diakses dari <https://www.balipost.com/news/2022/07/21/281316/Gerakkan-Ekonomi-Bali,Potensi-UMKM...html#:~:text=Dari%20data%20Dinas%20Koperasi%20dan,di%20Bali%20mencapai%20412.265%20unit.>

Ekon.go.id. 2022. *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan*

Dukungan Pemerintah. Diakses dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Kontribusi%20UMKM%20terhadap%20PDB%20juga,tot al%20penyerapan%20tenaga%20kerja a%20nasional> pada 9 Desember 2020

JURNAL:

Affand, Azhar, dkk. 2020. *Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time*. Systematic Reviews in Pharmacy Volume 11 Nomor 11. Diakses dari <https://www.sysrevpharm.org/articles/optimization-of-msmes-empowerment-in-facing-competition-in-the-global-market-during-the-covid19-pandemic-time.pdf> pada 18 Desember 2022

Husnurrosyidah. 2019. E-Marketplace UMKM Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dalam Perspektif Islam. Jurnal Ekonomi Syariah Volume 7 Nomor 2. Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/6571> pada 18 Desember 2022

Lucija, Vuksic & Spremic. 2019. *Mastering The Digital Transformation Process: Business Practices And Lesson Learned. Technology Inovation Management Review* 9(2) 36-50.

Seftiwitri, Wika. 2022. Digitalisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Baytat Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bengkulu. Diploma thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Diakses

dari <http://eprints.ipdn.ac.id/10523/> pada 18 Desember 2022

Sunuantari, Manik, dkk. 2021. *R-TIK Digital Literacy towards Indonesian MSMEs (UMKM) Digital Energy of Asia*. Jurnal Komunikator Volume 13 Nomor 2. Diakses dari <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/12380/6858> pada 19 Desember 2022

Widagdo, Dimas Dzakwan Putro. 2021. Upaya Digitalisasi Oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Dalam Rangka Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Diploma thesis, IPDN Jatinangor. Diakses dari <http://eprints.ipdn.ac.id/6081/> pada 15 Desember 2022

PERATURAN:

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan.

Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008
Tentang Usaha Mikro Kecil dan
Menengah

WEBSITE

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Provinsi Bali. 2022 Data Keragaman
UMKM Provinsi Bali. Diakses pada
tanggal 13 Desember 2022 dari
[https://diskopukm.baliprov.go.id/data-
dan-informasi/data-umkm/](https://diskopukm.baliprov.go.id/data-dan-informasi/data-umkm/)
